

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan *mirror therapy* terhadap kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien post stroke di Rumah Sakit PMI Kota Bogor dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 2 responden berusia pralansia (67%) dan 1 responden berusia lansia (33, %), terdapat 2 responden berjenis kelamin laki – laki (67%) dan 1 responden berjenis kelamin perempuan (33%). Hasil analisis didapatkan dari 2 responden memiliki kekuatan otot dengan skor 2 (67%) dan 1 memiliki kekuatan otot dengan skor 3 (33%).
2. Penerapan *mirror therapy* yang dilakukan selama 2 hari dalam 1 minggu didapatkan bahwa kekuatan otot sebelum dan sesudah dilakukan penerapan tidak mengalami peningkatan.

#### **B. Saran**

1. Bagi Responden dan Keluarga

Penggunaan *mirror therapy* bisa menjadi alternatif untuk meningkatkan kekuatan otot yang dialami oleh responden dan dapat dilakukan di rumah, tentunya dengan dukungan dari keluarga untuk intervensi tersebut.

## 2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu intervensi non farmakologi yang tepat sebagai program rehabilitasi pada pasien stroke yang membutuhkan perawatan yang lama dan intervensi ini terbukti meningkatkan status fungsional motorik pasien stroke yang mengalami hemiparesis.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat peningkatan kekuatan otot pada pasien post stroke dengan metode penelitian yang berbeda dan sampel yang lebih luas.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lain agar mengetahui lebih lanjut mengenai faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi kekuatan otot pada pasien post stroke.